

ABSTRAK

Nailul Fitria Afifah, 1610110450, Implementasi *Public Speaking* Terhadap Peningkatan Kepercayaan Diri Santri melalui Kegiatan Eduwisata di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah. Skripsi. Kudus ; Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus 2020.

Masalah klasik yang sering dialami para santri setelah belajar dari pondok pesantren adalah kurang percaya diri untuk berbicara di depan publik. Penelitian ini memaparkan tentang implementasi *public speaking* terhadap peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan eduwisata di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi *public speaking* di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah yang pada dasarnya implementasi *public speaking* melalui kegiatan eduwisata ini mampu meningkatkan kepercayaan diri santri, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat, dan solusi untuk mengatasi hambatan implementasi *public speaking* terhadap peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan eduwisata.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan berikut: 1) implementasi *public speaking* terhadap peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan eduwisata di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah dikonsep secara menarik. Kegiatan ini mampu melatih dan mengembangkan *skill* menjadi trainer, *Tour Leader* (pemandu wisata), dan *Event Organizer* (penyelenggara acara) yang sekaligus mampu mengasah ilmu *public speaking* bagi santri yang otomatis mampu menumbuhkan serta meningkatkan kepercayaan diri dengan seiring berjalannya waktu dan proses yang ditempuh. 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi *public speaking* terhadap peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan eduwisata di pondok pesantren entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco adalah berasal dari adanya keinginan untuk mengasah dirinya agar mahir *public speaking*, adanya fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap, kegiatan kultum yang diadakan di Pesantren telah melatih secara dalam kegiatan eduwisata, dan motivasi pengasuh untuk menguasai *public speaking*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah santri yang masuk di Pesantren belum tentu terbekali ilmu *public speaking* dan tidak percaya diri karena mindset yang terlalu membatasi dan menganggap dirinya tidak bisa. 3) Solusi untuk mengatasi hambatan implementasi *public speaking* terhadap peningkatan kepercayaan diri santri melalui kegiatan eduwisata di Pondok Pesantren Entrepreneur Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus adalah kegiatan yang diadakan secara berkala setiap satu minggu sekali seperti kultum, story telling yang menjadi sebuah rutinitas yang akhirnya menjadi kebiasaan untuk menghadapi santri yang tidak percaya diri dengan kemampuannya dan perlu adanya kurikulum yang menjadi sebuah ajang penilaian dalam mengasah *skill public speaking* untuk mengatasi santri yang belum memiliki bekal *skill public speaking*.

Kata Kunci: *Public Speaking*, Kepercayaan Diri Santri, Kegiatan Eduwisata.